

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar, gaya kepemimpinan otokratis yang optimal sebanyak 14 responden (38,9%).
2. Sebagian besar, gaya kepemimpinan demokratis yang optimal sebanyak 26 responden (72,2%).
3. Sebagian besar, gaya kepemimpinan kendali bebas yang optimal sebanyak 12 responden (33,3%).
4. Sebagian besar, kepuasan kerja perawat memiliki kategori puas sebanyak 21 responden (58,3%).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan otokratis terhadap kepuasan kerja perawat di rumah sakit Dr. Bratanata Kota Jambi dengan nilai p-value = 0,000.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis terhadap kepuasan kerja perawat di rumah sakit Dr. Bratanata Kota Jambi dengan nilai p-value = 0,000.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kendali bebas terhadap kepuasan kerja perawat di rumah sakit Dr. Bratanata Kota Jambi dengan nilai p-value = 0,040.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disarankan bahwa:

1. Bagi Pelayanan Keperawatan
Disarankan bagi kepala ruangan untuk memiliki komunikasi yang jelas dan berkesinambungan dengan perawat agar membangun hubungan yang kuat antara pemimpin dan perawat. Berikan perawat kesempatan untuk mengambil keputusan dan memiliki tanggung jawab atas tugas mereka.
2. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan untuk menyediakan program pembinaan untuk mengembangkan keterampilan dan memberikan dukungan emosional bagi para lulusan perawat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai kepuasan kerja perawat dengan menggunakan sampel yang lebih besar serta meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja perawat tersebut.